

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Dalam mengumpulkan sejumlah data terkait penelitian tentang pelaksanaan seleksi bahan pustaka dan penggunaan alat bantu seleksi serta kendalanya, maka peneliti melakukan penelitian langsung menuju lokasi yaitu di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Peneliti dalam pengumpulan data ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen.

Data-data ini diambil dari subyek penelitian yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan yang terlibat dalam kegiatan seleksi bahan pustaka. Selain itu data juga diperoleh dari dokumen atau arsip milik perpustakaan diantaranya buku pedoman kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Dalam memudahkan pembahasan terkait penyajian data ini, maka peneliti membagi hasil data yang diperoleh menjadi dua sub bagian sesuai dengan fokus penelitian yang dibuat oleh peneliti.

#### **1. Pelaksanaan dan Penggunaan Alat Bantu Seleksi dalam Proses Seleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.**

##### **a. Kebijakan pengembangan koleksi bahan pustaka**

Kebijakan pengembangan koleksi merupakan pedoman penting bagi staf yang dibuat oleh masing-masing perpustakaan yang berisikan rincian-rincian terkait dengan perencanaan dan tata kelola koleksi milik perpustakaan yang dinyatakan secara tertulis. Berdasarkan pada pedoman pengembangan koleksi milik perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin disebutkan bahwa pengembangan koleksi dilakukan untuk mendukung visi dan misi dari universitasnya.

Visi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yaitu “Menjadi Universitas Terkemuka, Unggul, Professional, Berkarakter Islam yang

Berkemajuan di Kalimantan tahun 2025” dan misinya adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi dan vokasi untuk pengembangan ilmu, profesionalisme dan pembentukan peserta didik berkarakter Islam yang berkemajuan.
- b. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan produk yang inovatif, berkualitas untuk menunjang kemandirian bangsa.
- c. Mengabdikan keahlian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional.
- d. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good university governance*), menuju tata kelola yang unggul (*excellent university governance*), secara efektif dan efisien dalam suasana akademik yang Islami dan bermartabat.<sup>75</sup>

Pernyataan kebijakan umum lainnya yang tertulis dalam pedoman adalah keterangan mengenai kelompok pengguna utama perpustakaan dan tujuan utama dalam pengembangan koleksi perpustakaan, yaitu “Mengadakan dan mempersiapkan sumber-sumber yang menjadi kebutuhan informasi segenap sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Banjarmasin”.<sup>76</sup>

Selain kebijakan umum tersebut, dalam pedoman juga tertulis pernyataan tingkat koleksi yang terkait dengan seleksi bahan pustaka di perpustakaan. Terkait seleksi dituliskan ketentuan-ketentuan mengenai syarat kriteria penyeleksi, tim seleksi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, dan kriteria pemilihan bahan pustaka cetak dan non-cetak.

---

<sup>75</sup> Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, *Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah...*, 7-8.

<sup>76</sup> Yumnah dkk., *Pedoman Pengembangan Koleksi Perpustakaan* (Banjarmasin: perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, 2020), 1.

b. Proses seleksi bahan pustaka

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, sebelum memasuki proses seleksi atau pemilihan bahan pustaka, kepala perpustakaan dan pustakawan membuat proker serta perkiraan anggaran yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan di perpustakaan—termasuk dalam hal seleksi dan pengadaan bahan pustaka—pada awal semester ganjil.

Awalnya dalam kegiatan seleksi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin bahan pustaka yang akan diambil sebagai koleksi dilakukan melalui pendataan kebutuhan bahan pustaka pada setiap program studi, seperti yang dikatakan salah satu pustakawan bagian teknis dalam wawancara:

Untuk buku-buku yang ada disini ni, sebelum ada disini, bagian kami tu minta ke prodi untuk rekomendasi bukunya apa yang diperlukan, jadi pas sudah minta rekomendasi tu lo bagian prodi itu memberikan list-list judul yang diperlukan bagiannya.<sup>77</sup>

Sekarang kegiatan seleksi dimulai oleh kepala perpustakaan dengan membuat formulir *online* untuk pengisian usulan bahan pustaka yang akan diadakan di perpustakaan melalui google. Dalam formulir tersebut, pengisi usulan nantinya mendaftarkan alamat emailnya, nama lengkap, NIDN/NITK/NIM, Prodi/jurusan/fakultas, judul buku yang diusulkan, pengarang, penerbit, ISBN, tahun terbitnya, kisaran harga, serta alamat website atau yang dapat menjadi sumber informasi terkait buku yang diusulkan.

Selanjutnya link pengisian *google form* tersebut dibagikan oleh kepala perpustakaan ke grup chat WhatsApp staf administrasi dan grub masing-masing program studi yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Dalam wawancara dengan kepala perpustakaan menyatakan bahwa:

Setiap bulan kami cek usulan-usulan itu dan akan kami eksekusi untuk menindaklanjuti dibeli atau tidak, tapi sebelum itu kami mencek dulu ketersediaan apakah buku yang diusulkan itu sudah

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Pustakawan Layanan Teknis AJ pada 21 April 2022.

tersedia atau belum, kalau tersedia kami akan mengabarkan kepada civitas bahwa buku tersebut sudah tersedia walaupun belum kami akan membuat data pembelian untuk orderan ke pihak ketiga.<sup>78</sup>

Selain dari hasil usulan pengguna, data bahan pustaka yang akan dipilih sebagai koleksi juga diperoleh dari daftar katalog penerbit dan alat bantu seleksi lainnya yang tersedia di perpustakaan. Daftar hasil pemilihan penyeleksi dan usulan-usulan bahan pustaka yang telah masuk akan dilakukan verifikasi atau pemeriksaan sudah ada atau tidaknya bahan pustaka tersebut dalam koleksi melalui katalog *online* milik perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin oleh pustakawan yang bertanggung jawab. Terkait dengan telah adanya bahan pustaka yang diminta dalam koleksi perpustakaan, pustakawan penyeleksi mengatakan:

Misal seandainya ada, kita lihat eksemplarnya, misalnya satu buting aja biasanya ibu masih merekomendasikan pang gasan minta pulang, jadi bertambah, minimal dua lah munya ada lo disini ni.<sup>79</sup>

Setelah selesai melakukan pemeriksaan daftar bahan pustaka tersebut, barulah ditetapkan bahan pustaka mana yang akan dibeli. Selanjutnya penyeleksi akan melakukan identifikasi bibliografis dan pemeriksaan ketersediaan penjualannya pada pihak ketiga atau penerbit.

Proses seleksi yang dilakukan oleh penyeleksi di atas tidak diterangkan dalam pedoman kebijakan pengembangan koleksi, namun ada dituliskan dalam kumpulan SOP kegiatan di perpustakaan.

c. Orang yang melakukan proses seleksi

Mendukung pengajaran yang diberikan berdasarkan kurikulum merupakan tugas utama perpustakaan perguruan tinggi, oleh karena itu staf pengajar atau dosen sebagai penyeleksi yang melakukan pemilihan bahan pustaka agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mempunyai peran yang besar dalam proses seleksi.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dalam rangkaian awal proses seleksi bahan pustaka yang akan diadakan

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Yumnah pada 09 April 2022.

<sup>79</sup> Wawancara dengan Pustakawan Layanan Teknis AJ pada 21 April 2022.

melibatkan dosen, mahasiswa, dan staf administrasi dalam hal pemberian usulan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan.

Dalam pedoman pengembangan koleksi milik perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin petugas yang menyeleksi memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Menguasai sarana bibliografi yang tersedia;
- 2) Mengetahui latar belakang para pengguna perpustakaan;
- 3) Memahami kebutuhan pengguna perpustakaan;
- 4) Anggota tim seleksi yang melakukan pemilihan buku hendaknya bersifat netral, tidak mendua, menguasai informasi, dan memiliki akal sehat dalam pemilihan buku;
- 5) Memiliki pengetahuan mendalam mengenai koleksi perpustakaan; dan
- 6) Mengetahui isi buku melalui proses membuka-buka buku ataupun proses membaca.<sup>80</sup>

Selain ketentuan terkait kriteria untuk penyeleksi tersebut, dalam pedoman juga telah ada ditetapkan tim seleksi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Tim seleksi tersebut terdiri dari kepala perpustakaan, pustakawan pengembangan koleksi, perwakilan dari setiap jurusan atau program studi di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yakni staf pengajar yang ditunjuk oleh jurusan, dan pakar subjek ilmu-ilmu keislaman di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

#### d. Prinsip Umum dan Kriteria seleksi bahan pustaka

Dalam pedoman pengembangan koleksi milik perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, prinsip umum yang digunakan untuk pengembangan koleksinya menganut prinsip tradisional yang mengutamakan nilai intristik bahan pustaka yaitu mutu koleksi.<sup>81</sup>

Berdasarkan wawancara dengan kepala perpustakaan selaku tim penyeleksi diketahui kriteria dalam bahan pustaka yang akan dipilih untuk

---

<sup>80</sup> Yumnah dkk., *Pedoman Pengembangan Koleksi Perpustakaan*, (Banjarmasin: perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, 2020), 4.

<sup>81</sup> Yumnah dkk., *Pedoman Pengembangan Koleksi Perpustakaan*, 3.

diadakan sebagai koleksi perpustakaan yaitu koleksi harus relevan, mutakhir, merupakan subjek yang sesuai dengan program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, harga, serta dapat dipertimbangkan sebagai koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam hal ini kepala perpustakaan menyatakan:

kriteria dalam pemilihan buku yang mau dibeli atau tidak itu yang utama kerelavanannya, kemutakhiran buku tersebut, kemudian kita lihat harga, harga itu kan dominan kalau memang misalnya bukunya dibutuhkan sekali dan itu harganya mahal kita akan menyediakan untuk tahap pembelian pertama satu eksemplar dulu, setelah itu kalau memang diperlukan lagi akan kita adakan lagi di pengadaan berikutnya, tapi yang lebih penting itu adalah kemutakhiran buku tersebut, standarnya itu kami minimal sepuluh tahun terakhir.<sup>82</sup>

Kriteria seleksi bahan pustaka berdasarkan dengan kemutakhiran dari bahan pustaka sebagai koleksi juga disampaikan oleh pustakawan bagian penyeleksi atau teknis:

Biasanya untuk kriteria paling kada buku yang terbaru, misal ini kan tahun 2022 lo, nah biasanya diminta rekomendasi tahun 2020 atau 2021. misal lewat dari itu jarang ditukar.<sup>83</sup>

Dalam pedoman pengembangan koleksi milik perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, kriteria bahan pustaka yang dipilih memperhatikan kualitas isi dan fisik. Beberapa hal yang termasuk dalam penilaian kualitas isi adalah keakuratan penyajian data dan yang menjadi prioritas adalah judul-judul hasil karya ahli yang merupakan otoritas di bidang mereka atau mewakili konsensus pendapat para pakar. Dalam hal karya fiksi harus merupakan karya yang telah mendapat *review* yang positif dari kritikus yang bereputasi baik atau dinilai sebagai sastra yang bermutu oleh ahli. Sedangkan untuk kualitas fisik bahan pustaka tercetak dilihat dari hurufnya yang harus berspasi rata dan tipe huruf cukup mudah untuk dibaca, penjilidan harus kuat, menarik dan buku harus mudah dibuka, margin halaman harus cukup lebar untuk memungkinkan

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Yumnah pada 09 April 2022.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Pustakawan Layanan Teknis AJ pada 21 April 2022.

penjilidan ulang, ilustrasi harus sesuai dengan isi buku dan diletakkan pada tempat yang sesuai dalam buku, reproduksi karya seni, peta dan foto harus terfokus (tidak boleh kabur) dan warna harus jernih dan akurat. Selain kedua hal tersebut, karya cetak yang dipilih harus merupakan produk penerbit dengan standar kualitas yang tinggi dan reputasi yang baik khususnya dalam penyajian materi.<sup>84</sup>

e. Alat bantu seleksi

Dalam wawancara dengan kepala perpustakaan dan pustakawan dalam tim seleksi, diketahui bahwa alat bantu seleksi yang digunakan adalah katalog dari beberapa penerbit (dalam bentuk *file* yang dikirim melalui WhatsApp dan bentuk tercetak) dan resensi buku (tinjauan buku) dari brosur dan *website* penerbit. Dalam wawancara dengan kepala perpustakaan:

Kita tu belangganan tu tidak pang, tapi kita ada koneksi lah, menjalin koneksi, jadi biasanya kan ini penerbit seperti Rajawali, Erlangga, EGC, biasanya kan buku-buku baru mereka pasti menyebarkan brosur-brosur atau pamflet-pamflet buku yang mereka terbitkan, biasanya seperti itu.<sup>85</sup>

Alat bantu seleksi dapat membantu proses pemilihan bahan pustaka karena memuat informasi berbagai jenis buku yang mempermudah penyeleksi untuk mencari dan mendapat beberapa judul buku dengan subjek yang sejenis. Seperti yang disebutkan dalam wawancara:

...bentuk *file excel* jadi disana tu ada harganya, dari judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, habistu deskripsi fisiknya, habistu ISBN-nya, harganya juga kami dapat langsung. Kadang untuk yang katalog fisiknya, biasanya kami dikirim yang terbaru aja, ya buku-buku baru terbit.<sup>86</sup>

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dalam menggunakan beberapa jenis alat bantu seleksi belum ada menetapkan dan melakukan evaluasi atau penilaian terkait faktor pemilihan dan

---

<sup>84</sup> Yumnah dkk., *Pedoman Pengembangan Koleksi Perpustakaan*, 5-6.

<sup>85</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Yumnah pada 09 April 2022.

<sup>86</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Yumnah pada 09 April 2022.

penggunaan alat bantu seleksi. Dalam wawancara dengan pustakawan penyeleksi tentang faktor yang menjadi pertimbangan penggunaan alat bantu seleksi, dia mengatakan:

Mungkin karna itu yang disediakan pang lah, kami biasanya kan misal dari disediakan itu kami tinggal diperintahkan dan kebetulan dari perintah itu kebanyakan itu saja pang yang disediakan, entah itu list yang usulan itu atau yang dari rekomendasi katalog penerbit, untuk yang lainnya belum ada pang.<sup>87</sup>

Keterangan terkait jenis alat bantu seleksi yang digunakan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin ini tidak diterangkan dalam pedoman kebijakan pengembangan koleksi, namun ada dituliskan dalam laporan daftar bukti fisik instrumen akreditasi.

## **2. Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan seleksi bahan pustaka di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.**

Berdasarkan dengan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa terdapat beberapa kendala atau masalah yang terjadi dalam seleksi bahan pustaka yaitu sedikitnya permintaan bahan pustaka dari pengguna perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari data hasil usulan bahan pustaka yang diajukan kepada pihak perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin hanya sedikit jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswanya.

...selama ini kada pernah pang karena selalu permintaan itu sedikit daripada anggarannya, anggarannya itu kadang lebih, anggaran untuk buku aja lah ni tanpa ada yang lain kadang kami tersisa.<sup>88</sup>

Selain hal tersebut, kendala lain yang terdapat dalam seleksi adalah buku yang diinformasikan oleh pihak penerbit melalui katalog tercetak dan *softfile* kebanyakan telah tersedia di perpustakaan.

Buku yang diterbitkannya itu kadang kita sudah ada bisi, jadi sedikitnya buku-buku baru ketu nah. Pokoknya yang ada dalam katalog tu rata-rata sudah kita punyai, rata-rata di katalog yang diinformasikan oleh penerbit, pihak ketiga, itu sudah ada dimiliki oleh perpustakaan.<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Pustakawan Layanan Teknis AJ pada 21 April 2022.

<sup>88</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Yumnah pada 09 April 2022.

<sup>89</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Yumnah pada 221 April 2022.

Pihak perpustakaan dalam hal penggunaan alat bantu seleksi jenis katalog. hanya menggunakan katalog dari penerbit yang menjadi langganan atau penerbit yang berinisiatif memberikan katalog buku mereka, sehingga bahan pustaka yang ada kurang bervariasi dalam hal jenis penerbit.

Kadang-kadang ada juga sebagian penerbit yang kadang memberi itu, jadi relevan atau kadanya itu misal dari subjek keilmuannya itu kurang relevan pang misal dari katalog penerbit aja karna ada banyak penerbit yang ada. Jadi kebanyakan misal dari penerbit situ kalo buku-buku yang ada disini otomatis dari penerbit situ aja, sedangkan dari penerbit lain ada yang lebih berpotensi jua.<sup>90</sup>

Kendala lainnya adalah adanya data daftar bahan pustaka dalam bentuk *file* yang diberikan oleh penerbit sangat banyak dan tidak tersusun sesuai dengan subjek buku, sehingga menyulitkan penyeleksi dalam pemeriksaan.

Kami ada dapat entah dari mana tapi sepertinya dari penerbit, listnya tu banyak banar dan itu kemungkinan lah list buku semua yang ada di terbitan sana tu, sekitar 1000-an ketu, dalam bentuk file, lawan bersifat umum jua bukunya tu. Sedangkan kita ni kebanyakan kalo, kebutuhan bahan pustakanya tertentu aja.<sup>91</sup>

## **B. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan dengan ulasan hasil penelitian terkait seleksi bahan pustaka yang telah dipaparkan pada penyajian data di atas, maka peneliti menganalisis hasil penelitian sesuai dengan sub bagian yang diuraikan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan dan Penggunaan Alat Bantu Seleksi dalam Proses Seleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.**

#### **a. Pedoman pengembangan koleksi bahan pustaka**

Berdasarkan studi dokumen terkait dengan seleksi bahan pustaka dalam pedoman pengembangan koleksi milik perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, ada disebutkan ketentuan-ketentuan mengenai syarat kriteria penyeleksi, tim seleksi di perpustakaan Universitas

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Pustakawan Layanan Teknis AJ pada 09 April 2022.

<sup>91</sup> Wawancara dengan Pustakawan Layanan Teknis AJ pada 21 April 2022.

Muhammadiyah Banjarmasin, dan kriteria pemilihan bahan pustaka cetak dan non-cetak.

Keterangan terkait proses seleksi dan jenis alat bantu yang digunakan tidak terdapat dalam pedoman kebijakan pengembangan koleksi, namun ada diterangkan dalam kumpulan SOP berbagai kegiatan di perpustakaan dan pada laporan daftar bukti fisik instrumen akreditasi.

Isi pedoman terkait seleksi bahan pustaka tersebut, masih belum sesuai dengan teori dari Yulia yaitu dalam kebijakan pengembangan koleksi berisikan ketentuan mengenai pernyataan prosedur pelaksanaan seleksi, siapa yang perlu bertanggung jawab untuk menentukan bahan pustaka yang perlu dibeli, jenis alat bantu yang akan digunakan dan standarnya, serta metode atau kriteria yang harus diikuti dalam mengevaluasi atau menentukan materi, buku, jurnal, dan bahan pustaka lainnya yang akan dijadikan koleksi.<sup>92</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, keterangan mengenai prosedur seleksi bahan pustaka dan juga alat bantu seleksi yang digunakan dalam proses seleksi di perpustakaan dibuat terpisah dari pedoman pengembangan koleksi milik perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, sehingga isi pedoman masih belum sepenuhnya sesuai dengan teori Yulia.

b. Proses seleksi bahan pustaka

Proses seleksi bahan pustaka di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin diawali dengan mengumpulkan data terkait kebutuhan informasi pengguna. Data yang diperoleh—berupa daftar bahan pustaka yang ingin diadakan—kemudian dilakukan proses verifikasi atau pemeriksaan kepemilikan pada sistem milik perpustakaan dan identifikasi data bibliografis melalui alat bantu seleksi.

Tahapan seleksi tersebut sudah memiliki kesesuaian dengan pedoman penyelenggaraan seleksi atau pemilihan koleksi oleh Perpustakaan Nasional, hanya pada bagian akhir proses seleksi saja perpustakaan kurang sesuai dengan pedoman, yaitu mengadakan rapat pembahasan dengan

---

<sup>92</sup> Yuyu Yulia dan Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi*, 18.

pihak terkait dan merevisi daftar berdasarkan dengan hasil rapat dalam proses seleksi.

Pihak perpustakaan dalam hal ini menetapkan pemilihan bahan pustaka yang akan diadakan berdasarkan hasil dari proses identifikasi dan verifikasi daftar bahan pustaka—yang telah dikumpulkan sebelumnya—yang dilakukan oleh pustakawan yang bertanggung jawab.

c. Orang yang melakukan proses seleksi

Berdasarkan dari hasil penelitian proses seleksi bahan pustaka di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin melibatkan kepala dan staf perpustakaan, pimpinan dan dosen universitas, staf administrasi serta mahasiswa. Hal ini sudah sesuai dengan teori dari Yulia mengenai pihak yang berwenang dalam melakukan seleksi bahan pustaka di perpustakaan perguruan tinggi.

Dalam pedoman pengembangan koleksi terkait dengan kriteria penyeleksi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, kriteria yang ditetapkan juga sudah sesuai dengan teori yang telah dijabarkan oleh Yulia, yaitu dapat menguasai sarana bibliografi yang tersedia, mengetahui dan memahami latar belakang pengguna dan kebutuhannya, dapat bersifat netral, punya pengetahuan mengenai koleksi perpustakaan, dan dapat mengetahui isi buku melalui proses membuka-buka buku atau membacanya.

d. Prinsip Umum dan Kriteria seleksi bahan pustaka

Prinsip umum yang ditetapkan perpustakaan dalam pedoman pengembangan koleksi adalah prinsip tradisional atau berdasarkan dengan mutu bahan pustaka. Penggunaan prinsip ini juga tercermin dalam kriteria yang ditetapkan perpustakaan dalam kriteria seleksi bahan pustaka.

Kriteria yang ditetapkan dalam seleksi bahan pustaka di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumen yaitu dari segi materi harus relevan, mutakhir, merupakan subjek yang sesuai dengan program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, harga, kualitas isi (keakuratan

penyajian data), hasil karya ahli yang merupakan otoritas di bidang mereka, sastra yang dinilai bermutu oleh ahli,

Sedangkan dari fisik bahan pustaka (hurufnya berspasi rata dan cukup mudah untuk dibaca, penjilidan harus kuat, menarik, margin halaman harus cukup lebar serta buku harus mudah dibuka), reproduksi karya seni, peta dan foto tidak boleh kabur, warna harus jernih dan akurat, merupakan produk penerbit dengan standar kualitas yang tinggi serta reputasi yang baik khususnya dalam penyajian materi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, kriteria dalam seleksi bahan pustaka di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin sudah sesuai dengan beberapa aspek kriteria secara umum seperti yang telah disebutkan oleh Yulia yaitu dilihat dari tujuan, cakupan dan kelompok pembaca, tingkat kesulitan, otoritas dan kredibilitas pengarang, bidang subjek, mutakhir, format fisik, dan harga.

e. Alat bantu seleksi

Berdasarkan penelitian di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dalam proses seleksi hanya memiliki dan menggunakan jenis alat bantu berupa katalog penerbit dan brosur-brosur berisi resensi buku. Alat bantu seperti brosur dan katalog didapatkan perpustakaan melalui penerbit yang berinisiatif memberikan daftar buku mereka, selain itu resensi buku-buku juga didapatkan perpustakaan melalui beberapa *website* milik penerbit.

Terkait dengan alat bantu seleksi, perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin belum ada menetapkan dan melakukan evaluasi atau penilaian dalam pemilihan dan penggunaan alat bantu seleksi, sehingga untuk kriteria dalam penggunaan alat bantu seleksi di perpustakaan belum sesuai dengan teori yang dijabarkan oleh Yulia yang menyebutkan beberapa hal terkait kriteria yang perlu diperhatikan dalam menilai alat bantu seleksi untuk digunakan penyeleksi seperti tujuan, cakupan, kecepatan, penyajian dan sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut, maka penggunaan alat bantu seleksi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dalam hal ini belum sepenuhnya dapat diketahui keserasian antara alat bantu yang digunakan dengan upaya pelaksanaan seleksi yang sesuai ketentuan.

## **2. Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan seleksi bahan pustaka di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.**

Berdasarkan penelitian kendala yang terjadi dalam seleksi bahan pustaka adalah sedikitnya usulan-usulan bahan pustaka dari pengguna yang diterima pihak perpustakaan, karena kurang adanya kesadaran dari pengguna dalam hal memanfaatkan *google form* usulan koleksi yang disediakan oleh pihak perpustakaan.

Kendala selanjutnya adalah adanya terlalu banyak data daftar bahan pustaka dalam bentuk *file* yang diberikan oleh penerbit dan daftar tersebut tidak tersusun sesuai dengan subjek buku, sehingga menyulitkan penyeleksi dalam pemeriksaan.

Selain keterbatasan jumlah pustakawan penyeleksi, kendala ini juga menghabiskan banyak waktu pustakawan untuk memeriksa daftar tersebut, oleh karena itu alat bantu seleksi yang digunakan perlu dilakukan evaluasi secara tepat agar dapat menilai kesesuaian antara alat bantu seleksi yang digunakan dengan upaya dalam pelaksanaan seleksi bahan pustaka sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kendala lainnya adalah buku yang diinformasikan oleh pihak penerbit melalui katalog tercetak dan *softfile* kebanyakan telah tersedia di perpustakaan. Kendala dalam seleksi ini terjadi karena pihak perpustakaan hanya menggunakan sedikit saja dari beberapa jenis alat bantu seleksi, seperti untuk katalog penerbit perpustakaan hanya menggunakan katalog dari penerbit yang berinisiatif memberikan daftar buku mereka, sehingga buku-buku yang ditawarkan juga kurang banyak variasinya untuk dipilih.